Minagro: Jurnal Agronomi
Maret 2026 Volume xx Issue xx Page xxx–xxx
P-ISSN: xxxx-xxx E-ISSN: xxxx-xxxx
https://doi.org/xxxxxx/xxxxxx

Judul artikel harus ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris dengan font Palatino Linotype, ukuran 12 pt, dan dicetak tebal (bold). Panjang judul maksimal 20 kata. (Gunakan style "Title Text" pada submenu Styles)

Penulis Pertama [1*], **Penulis Kedua** [2], **Penulis Ketiga** [3] (*Tanpa Gelar*)

[1,2,3]*Afiliasi*
**Corresponding author's e-mail: xxxxxxx@xxxx.com (Put * symbol for corresponding author)*

Article Info

Article History:
Diterima : Tgl/Bln/Thn
Direvisi : Tgl/Bln/Thn
Diterima : Tgl/Bln/Thn
Diterbitkan : Tgl/Bln/Thn

Kata Kunci
Ditulis dalam bahasa Indonesia 3-5 kata atau kelompok kata, ditulis secara alfabetis, dipisahkan titik koma (;)

Abstrak

Penulis diwajibkan menyertakan abstrak dalam Bahasa Indonesia yang memuat ringkasan dari keseluruhan isi artikel penelitian. Abstrak harus memuat secara singkat latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil utama penelitian, serta kesimpulan utama. Abstrak ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam satu paragraf, dengan jumlah kata maksimal 200-250 kata. Abstrak harus mampu memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian sehingga pembaca dapat memahami inti penelitian tanpa harus membaca keseluruhan artikel. Judul "ABSTRAK" ditulis menggunakan font Palatino Linotype, Bold, Italic, ukuran 9 pt, sedangkan isi abstrak ditulis menggunakan font Palatino Linotype, Italic, ukuran 9 pt. Penulisan abstrak tidak diperkenankan memuat sitasi, tabel, gambar, rumus, maupun pembahasan yang terlalu rinci. Abstrak hanya memuat informasi penting yang mewakili isi penelitian. Setelah abstrak, penulis wajib mencantumkan Kata Kunci yang mewakili konsep utama artikel. Jumlah kata kunci maksimal enam, dan setiap kata kunci dipisahkan dengan tanda titik koma (;).

Abstract

Authors are required to write an abstract in English that clearly summarizes the main aspects of the research. The abstract should briefly describe the background of the study, research objectives, research methods, main results, and the principal conclusions. The abstract must be written clearly, concisely, and in a single paragraph, with a maximum length of 200-250 words. The abstract should provide sufficient information to allow readers to understand the core findings of the study without reading the entire manuscript. The title "ABSTRACT" must be written using Palatino Linotype font, Bold, Italic, 9 pt, while the abstract text should be written using Palatino Linotype font, Italic, 9 pt. The abstract should not contain citations, references, tables, figures, mathematical equations, or detailed explanations. Only essential information related to the research should be included. After the abstract, authors must include Keywords that represent the main concepts of the article. A maximum of six keywords is allowed and each keyword should be separated by a semicolon (;).

This article is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini (APA 7th Style) :
Nama Belakang, Inisial. (Tahun). Judul artikel. *Nama Jurnal*, Volume(Nomor), Halaman. https://doi.org/xxxxx

Published by
ALTIANKA
LITERASI MEDIA
SK Kemenkumham
No: AHU-010797.AH.01.30. Tahun 2026

Pendahuluan

Bagian pendahuluan harus menjelaskan latar belakang penelitian, permasalahan ilmiah, tinjauan singkat literatur, kesenjangan penelitian (research gap), serta tujuan penelitian secara sistematis dan logis. Pendahuluan berfungsi untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai konteks ilmiah penelitian serta pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Pendahuluan ditulis menggunakan font Palatino Linotype ukuran 10 pt dengan spasi 1 (single spacing), jarak paragraf before 0 pt dan after 0 pt, serta setiap paragraf diawali dengan indentasi baris pertama (first line indent). Seluruh teks harus menggunakan perataan rata kiri dan kanan (Justify) agar tampilan naskah lebih rapi dan konsisten. Panjang bagian pendahuluan umumnya berkisar 10–20% dari total panjang artikel.

Pada paragraf awal, penulis perlu menjelaskan fenomena atau permasalahan ilmiah yang menjadi latar belakang penelitian secara umum, baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global. Penjelasan ini sebaiknya didukung oleh data empiris, statistik, atau laporan penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperkuat urgensi penelitian. Selanjutnya, penulis perlu menguraikan tinjauan literatur yang relevan untuk menunjukkan perkembangan penelitian terkini terkait topik yang dibahas. Tinjauan ini harus disusun secara kritis dan analitis, bukan hanya berupa rangkuman penelitian sebelumnya. Penulis juga perlu mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap) yang masih belum terjawab oleh penelitian-penelitian terdahulu.

Semua sumber pustaka yang digunakan dalam artikel harus ditulis menggunakan gaya sitasi APA 7th Edition. Sitasi dalam teks dapat ditulis dengan format nama belakang penulis dan tahun publikasi, misalnya (Rahman & Putra, 2022) atau (Sari et al., 2021). Penulis dianjurkan menggunakan sumber pustaka primer dari jurnal ilmiah bereputasi dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kebaruan penelitian. Pada bagian akhir pendahuluan, penulis harus menjelaskan secara jelas tujuan penelitian serta kontribusi ilmiah dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus dirumuskan secara spesifik dan langsung berkaitan dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya. Pendahuluan tidak perlu menggunakan subjudul atau penomoran, namun harus disusun dalam alur narasi yang logis, sistematis, dan terstruktur sehingga pembaca dapat memahami latar belakang, permasalahan, serta arah penelitian dengan jelas.

Metode Penelitian

Bagian metode menjelaskan secara rinci desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, bahan dan alat yang digunakan, prosedur penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Bagian ini harus ditulis secara jelas dan sistematis sehingga penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain. Metode penelitian ditulis menggunakan font Palatino Linotype ukuran 10 pt dengan spasi 1 (single spacing), jarak paragraf before 0 pt dan after 0 pt, serta setiap paragraf diawali dengan indentasi baris pertama (first line indent). Seluruh teks harus menggunakan perataan rata kiri dan kanan (Justify).

Penulis perlu menjelaskan jenis atau desain penelitian yang digunakan, misalnya penelitian eksperimen, survei, studi lapangan, atau metode lainnya. Apabila penelitian menggunakan rancangan percobaan, maka rancangan yang digunakan harus dijelaskan secara jelas, termasuk jumlah perlakuan, ulangan, serta unit percobaan. Selanjutnya, penulis harus menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, termasuk kondisi lingkungan atau karakteristik tempat penelitian apabila relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan konteks yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian.

Bagian metode juga harus menjelaskan bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian, terutama bahan utama yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Apabila diperlukan, spesifikasi alat atau bahan dapat disebutkan untuk memperjelas prosedur penelitian. Prosedur penelitian harus dijelaskan secara sistematis dan kronologis, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan perlakuan, pengambilan data, hingga pengolahan data. Penjelasan prosedur harus cukup rinci sehingga pembaca dapat memahami langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Terakhir, penulis harus

menjelaskan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dapat berupa analisis statistik, analisis deskriptif, atau metode analisis lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jika menggunakan analisis statistik, penulis perlu menyebutkan jenis analisis yang digunakan serta perangkat lunak yang digunakan dalam pengolahan data.

Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan temuan penelitian yang diperoleh serta interpretasi ilmiah dari hasil tersebut. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk teks, tabel, maupun gambar untuk memperjelas informasi yang disampaikan. Penulis harus menghindari penyajian data yang berulang antara teks, tabel, dan gambar. Bagian ini ditulis menggunakan font Palatino Linotype ukuran 10 pt dengan spasi 1 (single spacing), jarak paragraf before 0 pt dan after 0 pt, serta setiap paragraf diawali dengan indentasi baris pertama (first line indent). Seluruh teks harus menggunakan perataan rata kiri dan kanan (Justify). Penulis harus menjelaskan hasil penelitian secara logis dan sistematis, kemudian membandingkannya dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Pembahasan harus menekankan makna ilmiah dari hasil penelitian, hubungan antar variabel, serta implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau praktik di bidang agronomi.

1. Penulisan Tabel

Tabel digunakan untuk menyajikan data penelitian secara ringkas dan sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Ketentuan penulisan tabel adalah sebagai berikut:

- Judul tabel ditulis di atas tabel.
- Judul tabel menggunakan font Palatino Linotype ukuran 10 pt.
- Judul tabel ditulis dengan perataan tengah (center).
- Tabel diberi nomor urut, misalnya Tabel 1, Tabel 2, dan seterusnya.
- Garis tabel hanya menggunakan garis horizontal utama (tanpa garis vertikal) untuk menjaga kerapian tampilan.
- Sumber data atau keterangan tambahan dapat ditulis di bawah tabel apabila diperlukan.

Tabel 1. Contoh Tabel

Perlakuan	0–7 Hari (%)	7–14 Hari (%)	14–21 Hari (%)	Total 0–21 Hari (%)
O1Ca	7,84	12,52	21,60	36,78
O1Cb	10,54	30,33	18,49	59,36
O1Cc	12,22	27,62	23,41	53,48
O2Ca	9,93	41,40	40,61	70,97
O2Cb	12,85	22,18	25,40	49,41
O2Cc	15,04	28,78	39,27	63,09
O3Ca	16,31	13,10	16,25	41,65
O3Cb	12,64	18,13	32,09	49,09
O3Cc	14,38	38,29	38,35	66,96

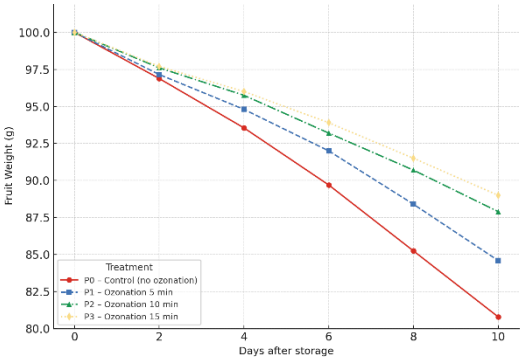
2. Penulisan Gambar

Gambar digunakan untuk memperjelas informasi yang sulit dijelaskan hanya melalui teks, seperti grafik, diagram, peta, maupun foto hasil penelitian. Ketentuan penulisan gambar adalah sebagai berikut:

- Judul gambar ditulis di bawah gambar.
- Judul gambar menggunakan font Palatino Linotype ukuran 10 pt.
- Judul gambar ditulis dengan perataan tengah (center).
- Gambar diberi nomor urut, misalnya Gambar 1, Gambar 2, dan seterusnya.
- Gambar harus memiliki kualitas resolusi yang baik dan mudah dibaca.

- Setiap gambar harus disebutkan atau dirujuk dalam teks.

Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1. Contoh Gambar

Kesimpulan

Bagian kesimpulan berisi ringkasan utama dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Penulisan kesimpulan harus singkat, jelas, dan langsung pada poin utama tanpa mengulang kembali pembahasan secara rinci. Kesimpulan ditulis menggunakan font Palatino Linotype ukuran 10 pt dengan spasi 1 (single spacing), jarak paragraf before 0 pt dan after 0 pt, serta setiap paragraf diawali dengan indentasi baris pertama (first line indent). Seluruh teks harus menggunakan perataan rata kiri dan kanan (Justify).

Bagian kesimpulan sebaiknya ditulis dalam satu hingga dua paragraf yang menjelaskan temuan utama penelitian serta implikasi ilmiah dari hasil penelitian tersebut. Penulis tidak dianjurkan untuk menambahkan data baru, tabel, gambar, atau sitasi pustaka pada bagian ini. Apabila diperlukan, penulis dapat menambahkan saran atau rekomendasi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Rekomendasi tersebut harus relevan dengan temuan penelitian dan dapat memberikan arah bagi penelitian selanjutnya. Kesimpulan harus mencerminkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan atau praktik di bidang agronomi, sehingga pembaca dapat memahami nilai ilmiah dari penelitian yang dilakukan.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi seluruh sumber referensi yang dikutip dalam artikel. Setiap sumber yang disebutkan dalam teks harus tercantum dalam daftar pustaka, dan sebaliknya, semua referensi dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam teks. Daftar pustaka ditulis menggunakan font Palatino Linotype ukuran 10 pt dengan spasi 1 (single spacing), jarak paragraf before 0 pt dan after 0 pt, serta menggunakan perataan rata kiri dan kanan (Justify). Penulisan daftar pustaka menggunakan hanging indent (indentasi menggantung) sebesar 1 cm pada baris kedua dan seterusnya dari setiap referensi.

Referensi disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis pertama dan menggunakan gaya sitasi APA 7th Edition. Penulis dianjurkan menggunakan sumber pustaka primer seperti artikel jurnal ilmiah bereputasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan kebaruan dan relevansi penelitian. Penulisan nama penulis menggunakan format nama belakang diikuti inisial nama depan, dan jika terdapat lebih dari satu penulis maka dipisahkan dengan tanda koma serta tanda ampersand (&) sebelum penulis terakhir.

Contoh Penulisan Referensi

Artikel Jurnal

Rahman, A., & Putra, D. (2022). The role of mycorrhiza in improving plant tolerance to salinity stress. *Journal of Agronomy Research*, 15(2), 120–130. https://doi.org/xxxxx

Buku

Smith, J. (2018). *Plant physiology and environmental stress*. Springer.

Bab dalam Buku

Brown, T. (2020). Plant responses to salinity stress. In L. Green (Ed.), *Advances in plant science* (pp. 55–72). Academic Press.

Prosiding

Sari, M., & Nugroho, B. (2021). Mycorrhiza application for improving tomato growth under saline conditions. In *Proceedings of the International Conference on Sustainable Agriculture* (pp. 45–52).

Website

Food and Agriculture Organization. (2023). *Salinity management in agriculture*. https://www.fao.org